

**PERSEPSI MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2016
TERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(*PROJECT-BASED LEARNING*) PADA MATAKULIAH PENGEMBANGAN
MEDIA FOTO (FOTOGRAFI)**

Reni Intan Puji Astuti¹, Anselmus J.E. Toenlio², Arafah Husna³

*Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5, Malang
E-mail: rheni.intan@gmail.com*

ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengolahan data menggunakan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 159,33 dan persentase 79,665%.*

Kata kunci: *persepsi, pembelajaran berbasis proyek, project-based learning, pengembangan media foto (fotografi)*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran yang sedang berlaku khususnya di perguruan tinggi adalah pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa. Hal ini dikemukakan dalam Bab II, bagian Keempat Pasal 11 Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Proses bahwa salah satu karakteristik proses pembelajaran adalah berpusat kepada mahasiswa. Oleh karena itu, seharusnya yang menjadi pusat atau perhatian dalam pembelajaran adalah faktor mahasiswa. Dengan hal ini diharapkan setiap mahasiswa akan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dalam proses pembelajaran yang mengutamakan hasil berupa suatu produk yang berkualitas untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dosen pengampu matakuliah Pengembangan Media Fotografi (PMF) menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Seperti yang dikemu-

kakan oleh Thomas dalam penelitian Diana dan Amin (2016) untuk mendorong kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya yang bersifat kontekstual, baik individu maupun kelompok sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based-learning*). Dalam hal ini, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermakna di setiap proses pembelajaran, dikarenakan mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara menginvestigasi, memahami dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi dan nantinya pengalaman yang telah diperoleh dari pembelajaran ini dapat diaplikasikan dalam dunia kerja atau industri.

Matakuliah Pengembangan Media Foto (Fotografi) termasuk dalam Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) (Katalog TEP, 2017). Pada

tahap awal pembelajaran, mahasiswa diberikan pengertian tentang fotografi, sejarah fotografi, dan teknik-teknik dasar fotografi. Selanjutnya mahasiswa diajak untuk mempraktekkan secara bersama-sama bagaimana cara memegang kamera yang benar hingga cara-cara pengaturan di kamera untuk mendapatkan sebuah foto yang bagus. Kemudian mahasiswa diajak untuk merancang berbagai proyek secara berkelompok seperti membuat foto prewedding, memotret kejadian sosial, hingga memotret kebudayaan yang ada di daerah Malang maupun luar Malang. Sebelum melakukan praktek di lapangan, mahasiswa diharuskan untuk membuat suatu rancangan seperti storyboard, rundown kegiatan, dan hal-hal lain yang dibutuhkan.

Dalam model pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan dosen maupun dengan kelompok untuk dapat menemukan solusi-solusi dari masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berbasis proyek sangat memperhatikan proses kerja yang sistematis untuk menghasilkan karya yang nyata dan bermanfaat (Sutirman, 2013: 4). Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dinilai tepat dengan isi dari materi matakuliah PMF yang menuntut mahasiswa agar mampu mendapatkan ide-ide dan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi serta dapat menghasilkan suatu produk yang nyata dan bermanfaat dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Evaluasi yang digunakan oleh dosen untuk menentukan nilai dari mahasiswa secara keseluruhan menggunakan rubrik. Menurut Stevens & Levi dalam jurnal Muh. Rais (2010) rubrik merupakan alat penskoran yang dapat mengukur secara spesifik tugas-tugas pebelajar dan bermanfaat dalam

menjelaskan deskripsi tugas, memberikan informasi bobot penilaian, memperoleh umpan balik yang cepat dan akurat, serta penilaian lebih objektif dan konsisten. Rubrik sendiri dinilai merupakan cara yang paling efektif untuk menilai perkembangan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan PMF dan dinilai paling cocok digunakan untuk model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).

Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa masalah yang ada didalam proses pembelajaran tersebut. Beberapa masalah yang dihadapi seperti ketersediaan alat penunjang yang kurang memadai, kebutuhan dana lumayan besar, waktu mengerjakan proyek yang dinilai kurang banyak, kreatifitas mahasiswa yang juga dinilai masih kurang, kualitas produk / karya yang dihasilkan juga masih belum memenuhi standart yang diharapkan, dalam hal pameran refrensi untuk mengadakan suatu pameran juga dinilai kurang, serta faktor alam juga menjadikan masalah dalam menghasilkan produk yang membutuhkan tempat *outdoor*. Padahal, pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pendidikan yang memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, secara kolaboratif, dan mengintegrasikan masalah-masalah nyata dan praktis, pengajarannya efektif dalam membangun pengetahuan dan kreatifitas (Muh. Rais, 2010). Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan PMF mengaku tidak mengetahui model pembelajaran apa yang digunakan untuk pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, para mahasiswa saat pertama kali mengikuti perkuliahan sedikit kebingungan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Akan tetapi lama-kelamaan para mahasiswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah tersebut.

Mereka menilai masih terdapat beberapa kendala yang mengganggu mereka dalam mengikuti proses perkuliahan seperti masih kesulitan memahami materi yang diberikan, belum bisa mengatur atau membagi waktu untuk menyelesaikan proyek-proyek yang diberikan, serta terkendala dengan keterbatasan alat yang dibutuhkan untuk menunjang proyek.

Dari hasil observasi peneliti juga pendapat dosen yang mengampu matakuliah PMF, masih terdapat sebagian besar mahasiswa yang dinilai kurang aktif atau masih enggan untuk berperan aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran yang diberikan oleh dosen sudah terbilang cukup menarik untuk menarik minat mahasiswa dalam belajar. Hal tersebut juga dikarenakan mahasiswa tersebut hanya mengandalkan teman untuk memperoleh nilai sebab pemberian proyek-proyek dilakukan secara berkelompok. Akibatnya mahasiswa tersebut dinilai kekompakannya kurang sehingga tidak mendapatkan hasil yang optimal dari pembelajaran yang telah dijalani. Dari beberapa masalah tersebut timbul dugaan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran tersebut perlu diketahui evaluasi ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini mengingat setiap mahasiswa juga memiliki tingkat kejenuhan dan tingkat ketertarikan yang berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode

survei. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel tunggal penelitian yaitu persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada PMF.

Sebanyak 102 mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2016 yang telah menempuh matakuliah PMF dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 102 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket). Angket atau kuisisioner yang digunakan adalah angket atau kuisisioner tertutup. Skala yang digunakan untuk menentukan skor dari jawaban adalah menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi.

Selanjutnya data yang telah diperoleh diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Untuk menghitung dalam pengolahan data dibantu dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

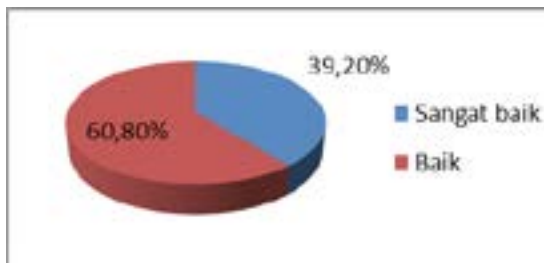
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dari mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF. Persepsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu yang mempengaruhi terjadinya persepsi seperti karakteristik masing-masing individu. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri setiap individu yang mempengaruhi terjadinya persepsi seperti faktor dari obyek yang kita lihat ataupun lingkungan kita serta pengalaman

yang dirasakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sifatnya masih persepsi dari mahasiswa tentang pembelajaran yang telah dilaluinya.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	$X > 162,5$	Sangat baik	40	39,2
2	$125 \leq X < 162,5$	Baik	62	60,8
3	$87,5 \leq X < 125$	Cukup	0	0
4	$X < 87,5$	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 1. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak yaitu sebanyak 62 responden masuk pada kategori baik dengan persentase 60,8%. Kemudian jumlah responden yang menjawab pada kategori sangat baik sebanyak 40 responden dengan persentase 39,2%.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{159,33}{200} \times 100\% = 79,665\%$$

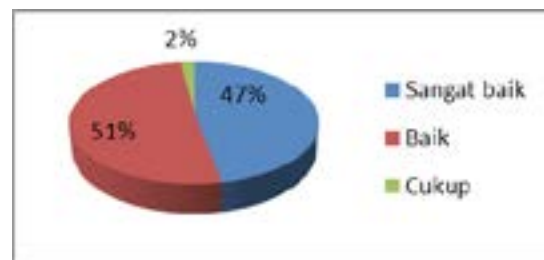
Berdasarkan perhitungan tersebut

dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 159,33 dengan presentase sebesar 79,665%.

Aspek Interaksi Mahasiswa

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Interaksi Mahasiswa

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	$X > 19,5$	Sangat baik	48	47
2	$15 \leq X < 19,5$	Baik	52	51
3	$10,5 \leq X < 15$	Cukup	2	2
4	$X < 10,5$	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 2. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Interaksi Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek interaksi mahasiswa saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori baik yaitu sebanyak 52 mahasiswa (51%). Kemudian dilanjutkan

dengan yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 48 mahasiswa (47%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 2 mahasiswa (2%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

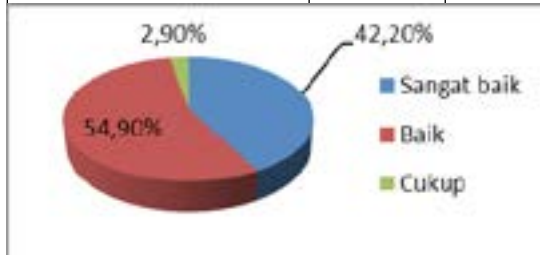
$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{19,29}{24} \times 100\% = 80,375\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek interaksi mahasiswa berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 19,29 dengan presentase sebesar 80,375%.

Aspek Keaktifan Mahasiswa

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Keaktifan Mahasiswa

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	X > 22,75	Sangat baik	43	42,2
2	17,5 s/d 22,75	Baik	56	54,9
3	12,25 s/d < 17,5	Cukup	3	2,9
4	X < 12,25	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 3. Pie Chart Distribusi

Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Keaktifan Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek keaktifan mahasiswa saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori baik yaitu sebanyak 55 mahasiswa (54,9%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 43 mahasiswa (42,2%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 3 mahasiswa (2,9%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{22,25}{28} \times 100\% = 79,4\%$$

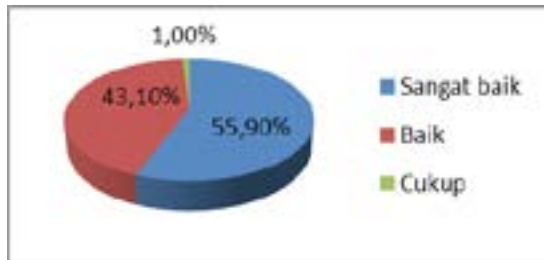
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek keaktifan mahasiswa berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 22,25 dengan presentase sebesar 79,4%.

Aspek Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	X > 22,75	Sangat baik	57	55,9

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
2	17,5 s/d 22,75	Baik	44	43,1
3	s/d < 17,5	Cukup	1	1
4	X < 12,25	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek motivasi belajar mahasiswa saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 57 mahasiswa (55,9%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 44 mahasiswa (43,1%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 1 mahasiswa (1%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

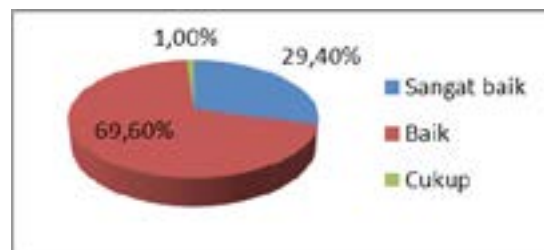
$$= \frac{23,56}{28} \times 100\% = 84,1\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata (*Mean*) 23,56 dengan presentase sebesar 84,1%.

Aspek Manajemen dan Pengalaman Belajar Mahasiswa

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Manajemen dan Pengalaman Belajar Mahasiswa

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	X > 26	Sangat baik	30	29,4
2	20 s/d 26	Baik	71	69,6
3	14 s/d < 20	Cukup	1	1
4	X < 14	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 4.10 *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Manajemen dan Pengalaman Belajar Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-*

based learning) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek manajemen dan pengalaman belajar mahasiswa saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori baik yaitu sebanyak 71 mahasiswa (69,9%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 30 mahasiswa (29,4%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 1 mahasiswa (1%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{24,82}{32} \times 100\% = 77,57\%$$

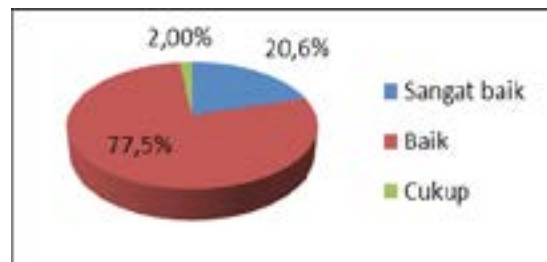
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek manajemen dan pengalaman belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 24,82 dengan presentase sebesar 77,57%.

Aspek Pemahaman dan Keterampilan Mahasiswa

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Pemahaman dan Keterampilan

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	X > 26	Sangat baik	26	20,6
2	20 s/d 26	Baik	79	77,5
3	14 s/d < 20	Cukup	2	2
4	X < 14	Kurang	0	0

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
Jumlah			102	100



Gambar 6 *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Pemahaman dan Keterampilan Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek pemahaman dan keterampilan mahasiswa saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori baik yaitu sebanyak 79 mahasiswa (77,5%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 26 mahasiswa (20,6%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 2 mahasiswa (2%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{24,26}{32} \times 100\% = 75,8\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan

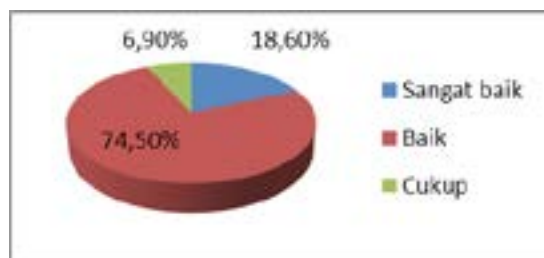
angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek pemahaman dan keterampilan mahasiswa berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 24,26 dengan presentase sebesar 75,8%.

Aspek Hasil Belajar

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari

Aspek Hasil Belajar

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	$X > 16,25$	Sangat baik	19	18,6
2	$12,5 \leq X \leq 16,25$	Baik	76	74,5
3	$8,75 \leq X < 12,5$	Cukup	7	6,9
4	$X < 8,75$	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 7. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Hasil Belajar

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek hasil belajar saat proses pembelajaran sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori baik yaitu sebanyak 76 mahasiswa (74,5%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori sangat baik

yaitu sebanyak 19 mahasiswa (18,6%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 7 mahasiswa (6,9%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{15,08}{20} \times 100\% = 75,4\%$$

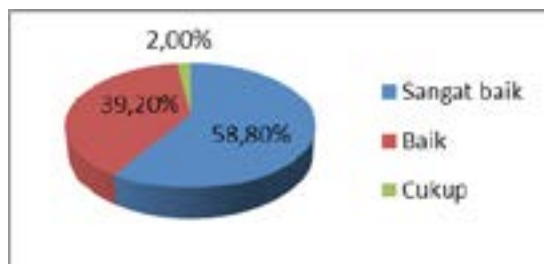
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek hasil belajar berada pada kategori baik dengan skor rerata (*Mean*) 15,08 dengan presentase sebesar 75,4%.

Aspek Kesesuaian Model Pembelajaran dengan Karakteristik Matakuliah

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Kesesuaian Model Pembelajaran dengan

Karakteristik Matakuliah

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1	$X > 29,25$	Sangat baik	60	58,8
2	$22,5 \leq X \leq 29,25$	Baik	40	39,2
3	$15,75 \leq X < 22,5$	Cukup	2	2
4	$X < 15,75$	Kurang	0	0
Jumlah			102	100



Gambar 8. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa Ditinjau dari Aspek Kesesuaian Model Pembelajaran dengan Karakteristik Matakuliah

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF yang ditinjau dari aspek kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik matakuliah sudah tercapai dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk didalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 60 mahasiswa (58,8%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 mahasiswa (39,2%). Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori cukup yaitu sebanyak 2 mahasiswa (2%) dan tidak ada mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{30,07}{36} \times 100\% = 83,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah PMF ditinjau dari aspek kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik

matakuliah berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata (*Mean*) 30,07 dengan presentase sebesar 83,5%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 159,33 dan persentase 79,665%. Ditinjau dari setiap indikatornya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek keaktifan mahasiswa termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 19,29 dan persentase 80,375%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek interaksi mahasiswa termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 22,25 dan persentase 79,4%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek motivasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori **sangat baik** dengan skor rerata (*mean*) 23,56 dan persentase 84,1%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis

proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek manajemen dan pengalaman belajar mahasiswa termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 24,82 dan persentase 77,57%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek pemahaman dan keterampilan mahasiswa termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 24,26 dan persentase 75,8%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek hasil belajar termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (*mean*) 15,08 dan persentase 75,4%.

Persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016 terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) pada matakuliah pengembangan media foto (fotografi) pada aspek kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik matakuliah termasuk dalam kategori **sangat baik** dengan skor rerata (*mean*) 30,07 dan persentase 83,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2017. *Katalog Jurusan Teknologi Pendidikan (TEP) edisi revisi 2017*. Malang: UM.

Hernawati, D. & Amin, M. (2016). Persepsi Mahasiswa pada Model Pembelajaran Berbasis Inquiry Terintegrasi Roject Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Scientific Literacy Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional II tahun 2016, Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP dengan Pusat

Studi Lingkungan Dan Kependudukan (PLSK) Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 26 Maret 2016, 1055-1063. research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/download/686/894

- Rais, M. (2010, December). Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skills. In Proseding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. <http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/1/universitas%20negeri%20makassar-digilib-unm-drmuhraiss-20-1-makalah-a.pdf>
- Saifuddin, A. & Berdiati, I. (2016). Pembelajaran Efektif. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, R.A. (2014). Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutirman, M. Pd. 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovativ*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warsono, Prof. Dr. & Hariyanto, Drs., M.S. (2017). Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.